

RINGKASAN

Pasien Ny. Y, perempuan 43 tahun dengan diagnosis *Malignant Neoplasm of Ovary*, dirawat dengan keluhan utama mual muntah >5 kali per hari, nyeri perut kiri, penurunan nafsu makan, dan penurunan berat badan signifikan selama enam bulan terakhir. Hasil skrining menggunakan MST menunjukkan skor 5 yang menandakan risiko malnutrisi tinggi, sedangkan asesmen lanjutan dengan SGA mengklasifikasikan pasien dalam kategori gizi buruk. Data antropometri menunjukkan penurunan berat badan hingga 59,7% dan %LILA sebesar 65,5%. Pemeriksaan biokimia memperlihatkan kadar albumin rendah dan anemia, serta gangguan hematologi lainnya yang konsisten dengan kondisi kanker ovarium. Asupan makan pasien sangat rendah, yaitu hanya 17–20% dari kebutuhan energi harian. Intervensi gizi dilakukan melalui pemberian diet cair TKTP berupa Enterasol Platinum 6×100 ml dengan target peningkatan asupan $\geq 50\%$ dalam 3×24 jam. Monitoring menunjukkan perbaikan bertahap pada gejala gastrointestinal, khususnya mual dan muntah, serta peningkatan asupan energi dan protein meskipun masih belum optimal. Hasil ini menegaskan pentingnya asuhan gizi terstandar dalam menurunkan risiko komplikasi, memperbaiki status nutrisi, dan mendukung kesiapan pasien terhadap terapi medis lanjutan